



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 08 November 2020

Halaman: 3

# Masih Ada yang Kaget Itu Wajar

## ■ Pelaku Usaha Malioboro Mengeluh

**YOGYA, TRIBUN** - Insan yang kerap beraktivitas di kawasan Malioboro mengaku uji coba bebas kendaraan yang dilakukan oleh pemerintah setempat tidak tepat karena masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Mereka mengaku, fasilitas pendukung untuk memperlancar uji coba tersebut masih belum memadai sehingga berdampak pada sejumlah hal yang cukup merugikan.

"Silakan diterapkan. Tapi ya harus dipikirkan apakah ada parkirnya, apakah ada yang perlu diperbaiki. Kami lihat tidak ada," kata Paul Zulkarnaen, Humas Komunitas Malioboro dalam diskusi bertajuk Wisata Malioboro dan Uji Coba Pedestrian, Sabtu (7/11).

Paul menjelaskan, pandemi yang belum kunjung usai ma-



*Dampaknya ke depan yang mesti kita lihat bersama.*

**Ni Made Dwi**  
Pit Kadishhub DIY

sih dirasakan oleh sebagian besar pedagang yang berada di kawasan itu. Keadaan itu bukan malah membaik, tapi disebutnya kian menyengsarakan para pelaku usaha.

Selain berdampak pada sepi pengunjung di kawasan itu, pedagang juga cukup kesulitan saat mengangkut fasilitas penjualan dengan kendaraan bermotor, karena di parkir di lokasi yang lebih jauh dari tempat penjualan.

Sementara, Pit Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti mengatakan semua kebijakan yang ditempuh pasti mendapat pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Semua pihak mesti berpikir rasional dan visioner terhadap tujuan utama dari uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor itu. "Dampaknya ke depan yang mesti kita lihat bersama," ujar dia.

Dia menyatakan, selama ini uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor hanya dilakukan dalam tempo waktu yang singkat, sehingga tidak memberikan efek yang baik bagi manajemen lalu lintas di kawasan itu.

Maka itu, kali ini uji coba yang dilakukan selama rentang waktu dua pekan diharapkan mampu menemukan formula tepat.

"Selama 4 hari uji coba kami melihat masyarakat masih kaget. Masih ada insiden-insiden. Tapi itu wajar. Malioboro ini kan bisa hidup tidak hanya dilihat dari sisi perekonomian, namun juga dari sisi transportasi juga," ungkapnya. Selama uji coba tersebut pemerintah telah menerima banyak masukan dan juga evaluasi. Untuk itu, sejumlah langkah nantinya akan ditempuh guna mengakomodir usulan-usulan yang diberikan oleh para komunitas dan paguyuban lain di Malioboro. (jst)

| Instansi | Nilai Berita                     | Tindak Lanjut                       |
|----------|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Ditanggapi |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Diketahui  |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Pers       |
| 4. ....  |                                  |                                     |
| 5. ....  |                                  |                                     |

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Malioboro    |              |       |                 |

Yogyakarta, 30 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005